

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Ny. A Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Klinik Pratama Vina Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Normal Anita¹, Ida Ruhiya², Karolin³, Nurdelima Sihombing⁴, Salbiana⁵, Marliani⁶, Kismiasih⁷

STIKes Mitra Husada Medan
Email: Normaanita79@gmail.com

Abstract

According to the World Health Organization (WHO), around 810 women die due to pregnancy and childbirth. Between 2000 and 2017, the maternal mortality ratio (MMR, 305 maternal deaths per 100,000 live births) fell by approximately 38% worldwide, 94% of all maternal deaths occurring in low and middle income countries. Sub-Saharan Africa and South Asia accounted for about 86% (254,000) of the estimated global maternal deaths in 2017. Sub-Saharan Africa alone accounted for about two-thirds (196,000) of maternal deaths, while South Asia accounted for nearly one-fifth (58,000). Overall, the maternal mortality ratio (MMR) in developing countries has decreased to just under 50% (WHO, 2017).

The Maternal Mortality Rate (MMR) is the ratio of maternal deaths during pregnancy, childbirth and childbirth caused by pregnancy, childbirth and childbirth or their management but not due to other causes such as accidents or incidentals in every 100,000 live births. In general, there was a decrease in maternal mortality during the 1991-2015 period from 390 to 305 per 100,000 live births. The number of maternal deaths by province in 2018-2019 where there was a decrease from 4,226 to 4,221 maternal deaths in Indonesia. In 2019 the most common causes of maternal death were bleeding (1,280 cases), hypertension in pregnancy (1,066 cases), infection (207 cases) details per province (Ministry of Health, 2019).

Keywords: Mrs. A, Pregnant Women

Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 810 wanita meninggal karena kehamilan dan persalinan. Antara Tahun 2000 dan 2017, rasio kematian ibu (AKI, jumlah kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 38% di seluruh dunia, 94% dari semua kematian ibu terjadi di

Artikel Info
Dikirim. : 5 Desember 2021
Diterbitkan: 28 Februari 2022

negara berpenghasilan rendah dan menengah. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 86% (254.000) dari perkiraan kematian ibu global pada 2017. Sub-Sahara Afrika sendiri menyumbang sekitar dua pertiga (196.000) dari kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000). Secara keseluruhan, rasio kematian ibu (AKI) di negara-negara berkembang menurun hanya di bawah 50% (WHO, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) rincian per provinsi (Kemenkes, 2019).

Kata Kunci: Ny A, Bersalin

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Oleh karenanya, asuhan yang diberikan pun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memfasilitasi proses alamiah dari kehamilan dan menghindari tindakan-tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Walyani, 2015).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (bayi dan plasenta) secara alami, yang dimulai dengan adanya kontraksi yang adekuat pada uterus, pembukaan dan penipisan servik. Persalinan adalah suatu proses yang fisiologis, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup diluar kandungan dimulai dengan adanya kontraksi uterus, penipisan dan pembukaan serviks, kelahiran bayi dan plasenta melalui jalan lahir atau melalui jalan lain (abdomen), dengan

bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Widiastini, 2018).

Salah satu hal yang memiliki andil besar dalam menyumbang angka kematian ibu yaitu pada proses persalinan dapat terjadi perdarahan. Perdarahan pada persalinan sering kali mengakibatkan perlukaan jalan lahir. Perlukaan jalan lahir dapat mengenai vulva, perineum, uterus, vagina, dan serviks (Sampara et al., 2020).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka kematian neonatus, bayi, dan balita diharapkan akan terus mengalami penurunan. Sementara, sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan, AKABA diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

METODE PENELITIAN

Studi kasus adalah meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Jenis laporan studi kasus ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian *deskriptif* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah kesehatan, baik yang berupa faktor risiko maupun faktor efek (Riyanto, 2018). Studi Kasus ini adalah Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada NY.A di Klinik Pratama Vina Tahun 2022

HASIL PENELITIAN

Subyektif:

- Ibu mengatakan perutnya semakin sakit dan mules semakin kuat
- Ibu merasakan adanya dorongan yang kuat untuk meneran saat timbul kontraksi merasa ingin BAB

Ibu mengatakan ia tidak mampu lagi menahan keinginan untuk meneran

Obyektif :

Keadaan umum : baik

TTV : TD : 110/70 mmhg

HR: 80x/i

RR: 24x/i

T : 36,8°C

- Pembukaan : 10 cm
- His : 5x/10'/45 "
- Turunan kepala : 1/5

Adanya tanda-tanda persalinan yaitu:

- Dorongan ingin meneran
- Tekanan anus
- Perenium menonjol

Vulva dan anus: membuka

Assasment

NY.A umur 25 tahun inpartu normal kala II dengan pembukaan 10 cm

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Asuhan persalinan kala II

Planning:

Pukul 06.00 wib	1. Melihat tanda dan gejala kala II yaitu adanya dorongan yang kuat untuk meneran, tekanan pada anus, perenium menonjol, vulva dan vagina terbuka.
Pukul 06.15 wib	2. Menjaga kebersihan pasien agar terhindar dari infeksi bila ada darah lender atau air ketuban segera bersihkan agar ibu merasa nyaman dalam persalinan
Pukul 06.20 wib	3. Mengatur posisi persalinan ibu yang nyaman yaitu posisi litotomi, jongkok, berdiri.
Pukul 06.25 wib	4. Melibatkan suami dan pendamping persalinan agar ibu dapat merasa tenang dan nyaman pada saat persalinan
Pukul 06.30 wib	5. Memberikan minuman dengan meminta bantuan kepada suami ketika ibu lelah dalam mengejan.
Pukul 07.00 wib	6. Memberitahu ibu bahwa pembukaan sudah lengkap
Pukul 07.05 wib	7. Memimpin ibu untuk meneran pada saat ada dorongan yang kuat.

<p>Pukul 07.25 wib</p>	<p>8. Melakukan pertolongan persalinan kala II sesuai langkah APN yaitu :.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyokong perenium saat kepala bayi membuka vulva 5-6 cm dengan tangan kanan menahan puncak kepala dengan tangan kiri. - Memeriksa adanya lilitan tali pusat - Menunggu kepala melakukan putar paksi luar - Melahirkan bayi dengan cara kedua tangan di letakkan secara biparietal pada kepala bayi lalu menarik kepala kearah bawah untuk melahirkan bahu depan dan menarik kepala keatas untuk melahirkan bahu belakang, kemudian melakukan sanggah susur.
<p>Pukul 07.30 wib</p>	<p>9. Bayi sudah lahir dengan kondisi sehat</p> <p>Pukul : 07.30 wib - PB : 50 cm</p> <p>BB : 3200 gram - Jk : Perempuan</p>

PEMBAHASAN

Asuhan yang berkelanjutan telah diberikan kepada NY.A yang dimulai dari kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana (KB) yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di Indonesia dengan menggunakan pedekatan, yaitu *continuity of care*. Asuhan ini juga secara tidak langsung akan

sangat memengaruhi penekanan AKI di Indonesia yang diharapkan turun sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selama kala II (pengeluaran janin) ibu di pimpin untuk meneran ketika pembukaan sudah lengkap dan ada his. Menganjurkan keluarga untuk memberikan minum di sela-sela his melemah, 5 menit kemudian ibu mengatakan ia ingin meneran dan tanda-tanda kala II, tampak kepala janin, adanya dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva terbuka.

Hal ini normal terjadi karena plasenta lahir 5-30 menit setelah bayi lahir dengan demikian selama kala III tidak ada penyulit-penyulit dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada NY.A dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai menjadi akseptor KB yang dimulai dari tanggal 05 September 2020 sampai tanggal 15 April 2021 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Menolong persalinan pada tanggal 12 Maret 2021 pada NY.A gestasi 39 minggu, saat bersalin tidak ada ditemukan penyulit.

Saran

1. Diharapkan kepada STikes Mitra Husada Medan mampu menambah wawasan dan referensi sebagai sumber-sumber terbaru kepada mahasiswa agar mampu menerapkan asuhan *continuity of care*.
2. Diharapkan kepada pimpinan klinik mampu menerapkan asuhan *continuity of care* kepada semua pasien yang melakukan ,persalinan
3. Diharapkan kepada mahasiswa selanjutnya mampu memberikan asuhan secara *continuity care pada* Persalinan

DAFTAR PUSTAKA

- Andina Vita Hidayat. (2016). *Metodologi Profil Kesehatan Indonesia*. 2019. *Agka Kematian Ibu di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Riyanto, Agus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sampara, N., Sikki, S., & Aspar, R. (2020). Pengaruh mengkonsumsi ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas 1. *Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Universitas Megarezky*, 138–146.
- Kemkes, 2019. *Penyebab Kematian Ibu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2016.
- Widiastini, Putu, L. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Bogor : In Media.
- World Health Organiation (WHO). 2017. *Maternal Mortalirty*. (Diakses pada tanggal 20 April 2020). Didapatkan dari : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>